

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan elemen fundamental dalam kehidupan umat Muslim, karena berperan dalam menumbuhkan pemahaman, keimanan, pengamalan, dan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam. Melalui pendidikan ini, individu didorong untuk menjadi pribadi yang bertakwa, beriman kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkup pribadi, masyarakat, bangsa, maupun negara.² PAI bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang tidak hanya beriman dan bertakwa, tetapi juga sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Meskipun demikian, PAI masih cenderung bersifat konvensional dan tradisional dalam metode penyampaiannya, seperti dengan membentuk halaqoh-halaqoh (lingkaran kecil, saling berkumpul dan transfer ilmu), shallon (sanggar-sanggar seni; kemudian berkembang menjadi tepat tukar menukar keilmuan, transfer pengetahuan), dari masjid berubah menjadi madrasah⁴. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri, terutama di era modernisasi yang

² samrin samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia," *Jurnal At-Ta'dib* 8, no. 1 (2020): 106–107, <https://media.neliti.com/media/publications/235715-pendidikan-agama-islam-dalam-sistem-pend-58c6f7de.pdf>.

³ Nabila Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (25 Mei 2021): 869, <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>.

⁴ Mohammad Khoiruddin, "Pendidikan Islam Tradisional dan Modern," *Ejournal.Kopertains4* 25, no. 02 (Oktober 2018): 2.

ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan media digital. Perkembangan ini menuntut adanya pembaruan dalam metode dan media yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai Pendidikan Islam agar tetap relevan dan efektif di tengah perubahan zaman.⁵ Tradisi penyampaian nilai-nilai agama yang sebelumnya didominasi oleh media tulisan dan lisan kini mulai beralih ke penggunaan media digital yang lebih beragam dan canggih.⁶

Perubahan teknologi digital telah membawa transformasi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara manusia berkomunikasi, mengakses informasi, serta mendidik dan memahami nilai-nilai agama.⁷ Keberadaan internet dan perangkat pintar telah membuka akses ke dunia yang lebih terhubung dan dinamis, di mana manusia kini dapat dengan mudah berkomunikasi secara global, mengakses informasi dalam sekejap, dan terlibat dalam berbagai aktivitas digital. Di Indonesia, pengguna media sosial mencapai sekitar 165 juta orang, atau sekitar 60% dari total penduduk. Angka ini menunjukkan betapa besar pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari -

⁵ Mega Prasrihamni, Edwita, dan Zulela, "Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 1 (2022): 129, <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1922/1215>.

⁶ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta, 2018), 41, https://books.google.co.id/books?id=23NRDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gb_s_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

⁷ Sirajul Fuad Zis, Nursyirwan Effendi, dan Elva Ronaning Roem, "Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital," *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* 5, no. 1 (10 April 2021): 70, <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>.

hari, termasuk dalam proses pembelajaran nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.⁸⁹

Melihat potensi ini, El-Mahrusy Media melakukan terobosan dengan menggunakan e-flyer sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai Pendidikan Islam. E-flyer adalah pamflet digital yang disajikan dalam format gambar atau PDF, yang dapat dengan mudah dibagikan secara online melalui platform media sosial seperti Instagram dan Facebook. Inisiatif ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.¹⁰

Namun, meskipun penggunaan e-flyer dalam menyampaikan nilai-nilai Pendidikan Islam merupakan langkah inovatif, masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Salah satu masalah utama adalah masih banyak masyarakat yang belum memahami sepenuhnya nilai-nilai yang terkandung dalam e-flyer tersebut dan relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan secara konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan antara penyampaian nilai-nilai melalui media digital dengan pemahaman masyarakat terhadap isi dan tujuan dari pesan yang disampaikan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat mengenai penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang efektif, terutama dalam konteks

⁸ Adi Wibowo, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital" 03, no. 02 (2019): 345–46.

⁹ Shilvina Widi, "Pengguna Media Sosial di Indonesia Sebanyak 167 Juta pada 2023," diakses 11 Desember 2023, <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023>.

¹⁰ Muhammad Burhanuddin, *Wawancara, Ketua El-Mahrusy Media*, Mei 2024.

Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa konten yang disampaikan melalui e-flyer benar-benar relevan, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam di era digital ini.

B. Fokus Penelitian

Agar pembahasan penelitian ini lebih terfokus, tidak terlalu luas dan lebih terarah pada kasus, disamping itu juga untuk memudahkan penelitian dan memudahkan untuk difahami oleh pembaca, maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada:

1. Bagaimana kategori *e-flyer* pada instagram dan facebook di El-Mahrusy Media Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam *e-flyer* pada instagram dan facebook di El-Mahrusy Media Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa fokus penelitian yang telah di sebutkan oleh peneliti, peneliti mengungkapkan beberapa tujuan dari penelitiannya diantara tujuannya ialah:

1. Untuk mendeskripsikan kategori e-flyer yang digunakan oleh El-Mahrusy Media di platform Instagram dan Facebook. Kategori e-flyer akan ditentukan berdasarkan topik dan tujuan dari konten tersebut.

2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang tercermin dalam *e-flyer* pada Instagram dan Facebook di El-Mahrusy Media Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan menambah informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan, dan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait. Kegunaannya dilakukannya penelitian antara lain ialah:

1. Menambah membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyampaian nilai-nilai pendidikan agama Islam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kontennya, El-Mahrusy Media dapat mengoptimalkan desain dan pesan untuk mencapai dampak yang lebih besar.
2. Memberikan wawasan tentang sejauh mana media tersebut dapat mencapai target audiens. Ini dapat membantu dalam meningkatkan strategi komunikasi agar lebih relevan, menarik, dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan agama Islam.
3. Membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Rekomendasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut agar El-Mahrusy Media dapat menyampaikan pesan pendidikan agama Islam dengan lebih efektif.
4. Memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana media digital, seperti *e-flyer* dan poster, dapat dioptimalkan dalam mendukung pendidikan

agama Islam. Penelitian ini dapat menjadi panduan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan pendidikan agama Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman antara penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan arti dari kata yang terangkum dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan

Pendidikan adalah kebutuhan pokok manusia yang mempengaruhi pertumbuhan dan pengalaman belajar. Tanpa pendidikan, seseorang tidak dapat mengembangkan fitrahnya dengan baik. Pendidikan berlangsung sepanjang hidup, dari lahir hingga wafat.¹¹

Menurut UU Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan. KBBI mendefinisikan pendidikan sebagai metode membimbing. Secara luas, pendidikan berarti seluruh pengetahuan yang diperoleh sepanjang hidup dalam berbagai situasi. Secara sempit, pendidikan diartikan sebagai proses belajar mengajar di sekolah formal.¹²

¹¹ Yuver Kusnoto, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan" 4, no. 2 (2017).

¹² Desi Pristiwant dkk., "Pengertian Pendidikan," 2022-12-02 04, no. 01 (Desember 2022), <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan suatu pilihan. Oleh karena itu, nilai sebagai rujukan dalam bertindak, maka setiap orang harus memperhatikan lebih mendalam agar dapat hati-hati dan berpikir secara rasional sebelum mengambil tindakan. Seseorang yang bertindak tanpa dasar rujukan yang kuat dapat dianggap tidak memiliki dan memahami nilai moral.¹³

Nilai sebagai pedoman terhadap kepercayaan yang mendalam mengenai suatu hal yang penting. Secara langsung nilai mempengaruhi perilaku dan tertanam kuat dalam kebudayaan masyarakat dan latar belakang keluarga.

Jadi, nilai-nilai pendidikan adalah aspek dan nilai yang harus ditanamkan dan dikembangkan pada diri individu. Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan bukan hanya program khusus yang diajarkan melalui sejumlah mata pelajaran, namun juga mencakup keseluruhan proses pendidikan termasuk belajar mengajar, akhlak, dan lain-lain. Kemudian penulis akan mendefinisikan pengertian tentang nilai pendidikan agama Islam.

Hasan Langgulung mendefinisikan Pendidikan Islam dengan suatu proses spiritual, akhlak, dan intelektual dan social yang berusaha membimbing manusia dan memberi nilai-nilai, prinsip-prinsip dan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia akhirat¹⁴. Pendidikan Islam menurut Yusuf Qardhawi adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Berdasarkan

¹³ Sri Mawarti, "Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Dalam Pembelajaran Agama Islam," *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 9, no. 1 (20 Desember 2017): 70, <https://doi.org/10.24014/trs.v9i1.4324>.

¹⁴ Mujthadid, "Reformulasi Pendidikan Islam.," *Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI)*, 2011.

pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah proses humanisme dalam menjalankan aktifitasnya berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah-Nya agar dapat selamat dunia dan akhirat.¹⁵

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah kumpulan dari prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran-ajaran guna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insanul kamil*) sesuai dengan norma atau ajaran Islam.

2. Definisi E-Flayer

Flyer adalah poster berisi teks dan gambar untuk mempromosikan event, produk, atau usaha. E-flyer adalah versi digitalnya, dibuat dan disebarakan melalui internet dan media sosial. Tujuannya tetap sama, hanya metode penyebarannya yang berbeda. Di era digital, e-flyer efektif untuk promosi karena cakupannya luas dan banyak aktivitas dilakukan secara online. E-flyer adalah alternatif promosi yang efisien di media sosial, menjangkau masyarakat luas yang sudah banyak menggunakan internet.¹⁶

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walaupun jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuannya sama.

¹⁵ Mujthadid.

¹⁶ Mahdi Ramdani, "LKP : Perancangan Konten E-Flyer pada Media Promosi Twitter dan Facebook Milik Prambors Radio Surabaya," *UNIVERSITAS DINAMIKA.*, 2020, <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3902/>.

Pertama dari *skripsi* yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung Dan Relevansinyaterhadap Materi Pendidikan Agama Islam*” oleh Nita Komala Sita yang didalamnya menjelaskan bagaimana nilai-nilai Islam yang terdapat dalam film ajari aku Islam dalam akidah, akhlak dan cara beribadah kepada Tuhan. penelitian ini juga mendalami analisis terhadap pengaruh nilai-nilai Islam yang tercetus dalam film "Ajari Aku Islam" terhadap pemahaman dan perilaku peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam di lingkungan pendidikan formal. Nita Komala Sita bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran dan wawasan baru terkait implementasi nilai-nilai Islam dalam media film sebagai sarana pendidikan, serta mengevaluasi relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di lembaga pendidikan.¹⁷

Penelitian kedua jurnal dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tahlilan Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai*” Oleh *Ahmad Fuadi* didalam penelitiannya penulis jurnal tersebut pada nilai ketauhidan yang terdapat ketika tahlil. Budaya tahlil dijadikan sebagai alat untuk menjalin silaturahmi sehingga masyarakat menjadi lebih rukun. Dalam penelitiannya, Ahmad Fuadi juga menyelidiki peran nilai-nilai sosial dan budaya dalam tradisi tahlilan di Desa Batu Melenggang. Analisis mendalam terhadap nilai-nilai ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana tradisi tahlilan tidak hanya menjadi bentuk ibadah, tetapi juga

¹⁷ nita Komala Sita, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*” (Bengkulu, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021).

menjadi sarana mempererat hubungan sosial di masyarakat setempat. Lebih jauh lagi, melalui pendekatan ini, penelitian tersebut berupaya merumuskan kontribusi positif tradisi tahlilan dalam membentuk karakter masyarakat Desa Batu Melenggang, khususnya dalam konteks nilai-nilai pendidikan Islam dan keharmonisan sosial.¹⁸

ketiga dari jurnal yang berjudul “*Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital*” oleh Adi Wibowo didalamnya di menjelaskan tentang bagaimana penyampaian media digital dijadikan sebagai trend dakwah dalam menyampaikan Pendidikan. Adi Wibowo dalam jurnalnya juga mengeksplorasi dampak penggunaan media sosial sebagai trend dakwah pendidikan Islam di era digital terhadap audiens, khususnya generasi muda. Dengan mendalami analisis terhadap strategi penggunaan media sosial, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang holistik tentang peran media digital dalam membentuk pemahaman keagamaan dan pendidikan Islam di kalangan pengguna media sosial. Selain itu, penulis berusaha mengidentifikasi potensi serta tantangan yang mungkin muncul dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah dan pendidikan Islam di tengah kemajuan teknologi informasi.¹⁹

Masih banyak penelitian-penelitian lain yang sifatnya kepustakaan yang diteliti oleh peneliti dalam bentuk skripsi, jurnal, artikel, dan karya ilmiah.

¹⁸ Satria Wiguna dan Ahmad Fuadi, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tahlilan Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai,” *Thawalib / Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 1 (4 April 2022): 15–24, <https://doi.org/10.54150/thawalib.v3i1.27>.

¹⁹ adi Wibowo, “Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital,” *Jurnal Islam Nusantara* 03 (2019): 6.

Dan karya ilmiah inilah yang nanti oleh peneliti dijadikan pembandingan di skripsinya nanti, namun karya ilmiah di atas sedikit banyak yang di pahami peneliti belum ada yang secara detail dan terperinci mengenai analisis, pemahaman dan pengamalan. Nanti insya Allah penulis akan lebih memfokuskan penelitiannya dalam masalah analisis pemahaman dan pengamalan.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang penulisan yang akan digunakan oleh peneliti dalam skripsi nanti sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, membahas tentang: a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional dan , f) Sistem Penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, meliputi: a) Nilai-Nilai Pendidikan Islam, b) Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam, c) *E-Flayer* Di Instagram dan facebook El-Mahrusy Media

Bab III: Metode penelitian, yang membahas tentang : a) Jenis penelitian, b) lokasi penelitian, c) subjek penelitian, d) kehadiran peneliti, e) pengumpulan data, f) analisis data, g) analisis data, h) pengecekan keabsahan data, dan i) tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang : a) paparan data, b) temuan penelitian, dan c) pembahasan.

BAB V : Penutup, yang membahas tentang : a) kesimpulan, b) kritik, dan c) saran-saran.

Bab VI: penutup, meliputi: a) kesimpulan, b) saran

